

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Persepsi orang tua terhadap pentingnya calistung untuk anak usia 5-6 tahun di Dusun IX Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang menuju kearah yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase sebesar 74,41% dengan kategori setuju bahwa anak usia 5 – 6 tahun penting untuk belajar calistung. Faktor yang mendominasi persepsi orang tua tentang pentingnya calistung pada anak usia 5 – 6 tahun adalah calistung merupakan salah satu syarat tes yang digunakan untuk masuk sekolah dasar (SD).
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap pentingnya calistung untuk anak usia 5 - 6 tahun adalah latar belakang pekerjaan orang tua, pendidikan terakhir orang tua dan usia orang tua.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Orang Tua

1. Tidak memaksakan anak untuk dapat menguasai calistung sejak Usia 5 – 6 tahun. Hal ini dapat menyebabkan anak akan mengalami kondisi "Mental Hectic" yaitu anak menjadi pemberontak dan biasanya ditemukan saat anak duduk di kelas 2 atau 3 SD. Selain itu, pemaksaan belajar menyebabkan terhambatnya perkembangan otak kanan anak yang menjadi tempat tumbuhnya kreativitas, jika memaksakan belajar

calistung sejak dini, maka secara tidak langsung orangtua sedang membunuh daya kreativitas anak.

2. Mendampingi serta memfasilitasi sarana anak untuk belajar calistung di rumah, gunakan metode belajar yang menarik dan menyenangkan. Dalam rentang usia 5 – 6 tahun anak – anak sedang senangnya bermain, buatlah permainan yang membantu anak mengenali huruf dan angka. Dengan cara seperti ini, maka dengan ketertarikan dan rasa ingin tahu yang besar anak akan mulai belajar calistung secara perlahan.
3. Fokus orang tua bukan hanya tentang kemampuan kognitif anak dengan mengkategorialkan tingkan kecerdasan anak dari mampu atau tidak mampu menguasai calistung sejak dini. Kemampuan perkembangan yang anak yang lain seperti perkembangan sosial emosional, moral dan nilai agama, perlu dilatihkan juga pada anak sejak dini. Sehingga ketika nanti anak – anak dihadapkan pada situasi mendatang, anak – anak tersebut mampu melewati semua rintangan kehidupan dengan baik.